



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kadis Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Bengkulu Eko Agusrianto



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kadis Kominfo Kota Bengkulu Eko Agusrianto. Akun WhatsApp yang memakai foto profil Eko tersebut diketahui telah menghubungi salah satu rekan kerja di bidang edukasi kesehatan dan kecantikan Kadis Kominfo bernama Hendikus, dan memintanya untuk menghadiri acara lelangan mobil dengan harga setengah dari harga pasaran.

Dilansir dari infopublik.id, Eko Agusrianto menyampaikan bahwa akun WhatsApp tersebut bukan miliknya dan merupakan modus penipuan. Eko meminta agar warga tetap waspada terhadap penipuan yang mengatasnamakan dirinya. Ia juga berharap semoga tidak ada korban akibat ulah dari orang yang tidak bertanggung jawab tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://infopublik.id/kategori/nusantara/575954/bahaya-akun-wa-palsu-mengatasnamakan-kadis-kominfo-kembali-beredar-bahkan-hingga-palembang>
- <https://mediacenter.bengkulukota.go.id/bahaya-akun-wa-palsu-mengatasnamakan-kadis-kominfo-kembali-beredar-bahkan-hingga-palembang>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

2. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Kapolresta Tangerang Minta Bantuan Uang Sebesar Rp25 Juta



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan dan menggunakan foto profil Kapolresta Tangerang Kombes Pol. Wahyu Sri Bintoro. Akun tersebut kemudian mengirimkan pesan yang meminta untuk mentransferkan sejumlah uang ke sebuah nomor rekening.

Faktanya, akun tersebut merupakan akun palsu. Kapolresta Tangerang Kombes Pol. Wahyu Sri Bintoro menegaskan bahwa permintaan sejumlah uang oleh akun yang menggunakan fotonya itu dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi kepentingan pribadi. Untuk itu, Wahyu meminta masyarakat untuk tidak percaya bila menerima pesan WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya, terlebih bila oknum tersebut meminta sejumlah uang.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/daerah/eN43jVoK-penipu-catut-nama-kapolresta-tangerang-minta-rp25-juta>
- <https://banten.tribunnews.com/2021/11/11/waspada-penipuan-catut-nama-kapolresta-tangerang>



KOMINFO

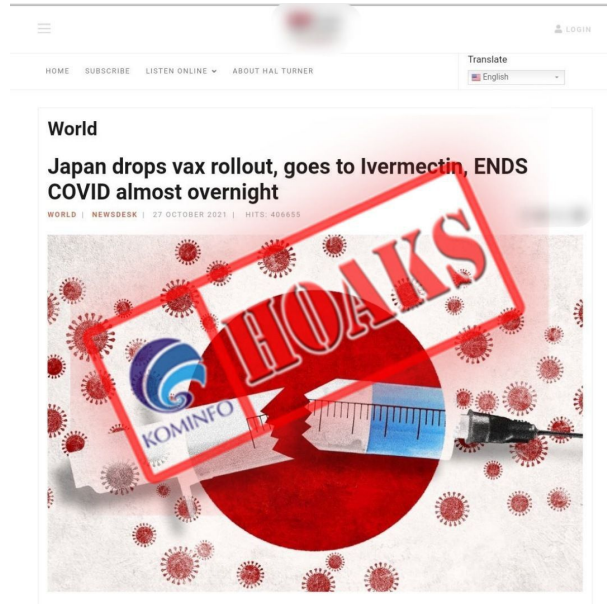
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

3. [HOAKS] Jepang Hentikan Vaksin Covid-19 dan Memilih Ivermectin



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel yang berisi informasi tentang Jepang yang sudah tidak menggunakan vaksin Covid-19. Disebutkan bahwa Jepang lebih memilih menggunakan Ivermectin yang dapat menghentikan penyakit Covid-19 dalam waktu semalam.

Faktanya, informasi mengenai Jepang yang berhenti menggunakan vaksin Covid-19 dan memilih Ivermectin adalah salah. Berdasarkan penelusuran [merdeka.com](https://www.merdeka.com), menurut data Our World in Data, pada 11 November 2021, penggunaan vaksin Covid-19 semakin meningkat 70 persen di Jepang. Pemerintah Jepang melalui Kementerian Kesehatan Jepang menyebut Ivermectin tidak mengurangi kematian, tidak mengurangi pasien rawat inap dan tidak langsung menghilangkan virus. Penggunaan obat Ivermectin di Jepang juga belum diperbolehkan dan masih dilakukan uji klinis.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-jepang-pilih-ivermectin-daripada-vaksin-covid-19.html>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

4. [DISINFORMASI] Poster Iklan Vaksin Covid-19 Mengajak Donasikan Organ Anak-Anak



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar poster berbahasa Inggris yang mengiklankan vaksin Covid-19 dengan mengajak orang tua untuk menyumbangkan organ anak-anak mereka. Poster tersebut bertuliskan “COVID vaccines here. No appointment needed.” dan “Don’t forget to donate your children’s organs.”

Faktanya, gambar poster tersebut telah diedit. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), poster asli pada iklan vaksin Covid-19 itu tidak mendorong orang tua untuk menyumbangkan organ anak-anak mereka. Poster itu memiliki teks asli dalam bahasa Spanyol yang berisi informasi bahwa vaksin Covid-19 telah tersedia dan tidak perlu membuat janji. Teks itu berbunyi: “Vacunas de COVID aquí. Sin cita previa.” Hasil pencarian gambar menemukan bahwa gambar asli yang belum diedit ditemukan pada situs patriots.com

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-poster-altered/fact-check-poster-advertising-covid-19-vaccines-and-children-organ-donations-is-digitally-altered-idUSL1N2RZ2AA>
- <https://archive.md/wU7rc>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 November 2021

5. [DISINFORMASI] Video Banjir Karangturi Kecamatan Nguntoronadi



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook, Dalam video itu, disebutkan bahwa banjir yang terjadi mengakibatkan kendaraan yang akan melintas macet tak bisa melintasi jembatan.

Faktanya, Camat Nguntoronadi Endrijo Rahardjo menyatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Menurut Endrijo, kejadian yang terekam dalam video itu terjadi pada 2017 silam. Endrijo pun mewanti-wanti masyarakat untuk tidak menyebarkan video lawas itu. Dengan begitu, tidak muncul kepanikan di tengah masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://radarsolo.jawapos.com/nasional/11/11/2021/geger-video-banjir-karangturi-nguntoronadi-camat-itu-video-lawas/amp/>
- <https://timlo.net/baca/161823/viral-banjir-jembatan-karangturi-hoaks/amp/>